

## Polres Boyolali Siap Amankan Pilkades Serentak

**BOYOLALI (KR)** - Dalam rangka memantapkan kesiapan personil dalam pengamanan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak gelombang II tahun 2022 di 15 desa di 11 Kecamatan yang digelar hari ini, Rabu (7/12) besok. Kepolisian Resor (Polres) Boyolali menggelar apel kesiapan pengamanan Pilkades tahun 2022 yang dilaksanakan di Halaman Mapolres Boyolali, Senin (5/12). Sebanyak 400 personil polisi disiagakan untuk mengamankan pelaksanaan pilkades tersebut.

Kapolres Boyolali AKBP Asep Mauludin mengatakan apel ini dilaksanakan sebagai bentuk pengecekan akhir kesiapan pelaksanaan pengamanan pilkades serentak tahun 2022 di Boyolali. H-1 pelaksanaan pemungutan suara pilkades anggota pengamanan sudah berada di setiap desa yang melaksanakan pilkades. Kami akan melaksanakan pengamanan mulai dari tanggal 6 dan 7 Desember 2022. Jadi besok pasukan sudah kita masuk insert ke masing masing lokasi pengamanan. Kemudian hari H melaksanakan pengamanan pelaksanaan pemilihan suara Pilkades dan kita akan pertahankan sampai H+1 untuk memastikan situasi Kamtibmas di semua wilayah kondusif, ujar Kapolres.

Dengan mengerahkan 400 personil Polres Boyolali ditambah kekuatan dari Linmas dan TNI sebanyak 215 personil, diharapkan mampu menjaga keamanan dan kondusifitas desa desa yang melakukan e-voting. Kita sudah bagi wilayah wilayah yang melaksanakan Pilkades sesuai tingkat kerawannya. Jadi ada Rawan I, Rawan II, dan Rawan III. Rawan I ini adalah yang eskalasi tinggi, Rawan II yang sedang, Rawan III rendah, ungkapkannya.

Kepala Bidang Bina Pemerintahan Desa Dispermasdes Kabupaten Boyolali, Hafid Istantio mengungkapkan ada 14 desa di 11 kecamatan yang akan melaksanakan pilkades dengan menggunakan sistem e-voting pada Rabu (7/12). Serta, ada satu desa yakni Desa Sendangrejo, Kecamatan Klejo yang juga akan menggunakan sistem e-voting pada Selasa (27/12). **(R-3)-f**

## Didorong Pembentukan Kampung Siaga di Jateng

**SEMARANG (KR)** - Sejumlah bencana alam yang terjadi di berbagai wilayah di tanah air dalam beberapa pekan terakhir, dinilai sebagai warning atau peringatan bagi daerah. Untuk itu, Gerindra minta kepada Gubernur Jateng Ganjar Pranowo untuk memperbanyak kampung siaga bencana untuk mengahadapinya.

Demikian dikatakan Ketua DPD Partai Gerindra Jateng Abdul Wachid kepada wartawan di Semarang Selasa (6/12). Kampung Siaga Bencana merupakan wadah penanggulangan bencana berbasis masyarakat yang dijadikan kawasan atau tempat untuk program penanggulangan bencana.

Menurut Abdul Wachid, kampung siaga bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang bahaya dan risiko bencana, termasuk membentuk jejaring siaga bencana berbasis masyarakat. "Relawannya siap kapanpun saat dibutuhkan. Warganya juga siap siaga, mengingat yang namanya bencana alam sewaktu-waktu dapat terjadi," tutur Wachid.

Menurutnya, beberapa daerah di Jateng merupakan daerah rawan bencana. Salah satunya Kabupaten Jepara. Untuk itu diperlukan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang bahaya dan risiko dari bencana alam itu sendiri. Wachid minta relawan kampung siaga bencana diberikan pelatihan serta simulasi yang berkelanjutan dalam menghadapi bencana dan pasca bencana, serta bisa memberikan Sosialisasi pemahaman tentang bencana alam kepada masyarakat.

Menurut Abdul Wachid yang juga sebagai anggota Komisi VIII DPR RI, Fraksi Partai Gerindra DPR RI bersama Kementerian Sosial RI telah menggelar sosialisasi pembentukan kampung siaga bencana, sekaligus simulasi penanggulangan bencana dalam rangka pembentukan kampung siaga bencana di desa kunir kecamatan keling kabupaten Jepara. **(Bdi)-f**

## Unimus Latih Panti Asuhan Pembuatan Eco-Enzym

**SEMARANG (KR)** - Buah-buahan tidak hanya dapat dimanfaatkan dari daging buahnya saja. Kulit buah yang biasanya dibuang begitu saja dan hanya berhenti di tempat sampah bisa dimanfaatkan kembali melalui sebuah proses yang dinamakan Eco-Enzym. Eco-enzym yang berasal dari limbah organik kulit buah saat ini semakin populer karena pembuatannya cukup praktis, ekonomis dan ramah lingkungan. Limbah kulit buah yang difermentasikan dengan gula dan air menghasilkan Eco-Enzym yang kaya manfaat. Selain itu, Eco-Enzym juga dapat dimanfaatkan sebagai pembersih ramah lingkungan, aroma terapi, penurunan kadar toksik lingkungan, agrikultur, dan beragam manfaat lainnya.

Limbah anorganik bisa dihasilkan di berbagai tempat, termasuk di panti asuhan (PA). PA Putri Aisyiyah Pucang Gading Semarang berdiri tahun 2017. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan tim pengabdian masyarakat (Pengabmas) yang diketuai Nurina Dyah Larasaty SKM MKes (dosen FKM Universitas Muhammadiyah Semarang) diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi penghuni di panti asuhan ini terkait pengelolaan sampah.

Banyak sampah yang tertimbun selama sehari-hari sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap. Sehingga tim Pengabmas memberikan pelatihan dan ketrampilan pembuatan Eco-Enzym dengan memanfaatkan sampah kulit buah yang ada di sekitar Panti Asuhan Putri Aisyiyah Pucang Gading. Program pelatihan dimulai dari edukasi tentang dampak yang ditimbulkan dari sampah yang menumpuk dan bagaimana cara memilah serta memanfaatkan sampah. Selanjutnya, mereka diberi informasi seputar Eco-Enzym. **(Sgi)-f**



KR-Sugeng Irianto

**Tim pengabdian Unimus berpose bersama warga panti asuhan usai pelatihan.**

## Anugerah Dwija Praja Nugraha bagi Bupati Wonogiri

**WONOGIRI (KR)** - Ketua Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Pusat Prof Dr Unifah Rasyidi MPd menganugerahkan penghargaan kepada Bupati Wonogiri Joko Sutopo atas dedikasinya memperjuangkan guru dan dunia pendidikan. Selain itu, Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) mengucapkan selamat kepada Bupati Wonogiri pada penyerahan Anugerah Dwija Praja Nugraha, menandai puncak acara HUT ke-77 PGRI dan Hari Guru Nasional 2022 di Marina Convention Center Semarang, Sabtu (3/12).

Pemkab Wonogiri panen penghargaan yang didapat hampir bersamaan waktunya, pada tahun ini. Sebelum dari PGRI, Wonogiri mengumpulkan point tertinggi 300 sehingga mendapat Anugerah Meritokrasi Provinsi Jateng 2022 yang digelar di Magelang, Kamis (1/12) pekan lalu. Joko Sutopo dinilai sebagai kepala daerah yang peduli melakukan berbagai upaya untuk kemajuan pendidikan di daerahnya. Baik lewat program sekolah gratis, pemberian pakaian seragam seko-

lah gratis, dan beasiswa bagi pemuda berprestasi

Bupati yang akrab disapa Jekek ini juga perhatian terhadap nasib guru maupun tenaga kependidikan GTT/PTT dengan meningkatkan kesejahteraan mereka. Atas raihan dua penghargaan bergengsi untuk Wonogiri itu Bupati Joko Sutopo mengatakan, dirinya selaku kepala daerah mengapresiasi, berterima kasih baik kepada guru dan tenaga kependidikan serta Pemprov Jateng.

"Guru dan tenaga kependidikan memiliki totalitas, kredibilitas dan integritas dalam membangun bangsa dengan cara mencerdaskan anak bangsa. Atas hal itu, Wonogiri bisa mendapatkan penghargaan Dwija Praja Nugraha," kata Joko Sutopo.

Untuk para guru, pihaknya mengaku masih dihadapkan dengan jumlah formasi guru yang belum ideal karena masih adanya moratorium. Di sisi lain, pemerintah masih menjalankan perekrutan satu juta guru. Dikatakan bupati yang akrab disapa Jekek, Pemkab Wonogiri saat ini

fokus mengawal sekitar 647 guru tidak tetap (GTT) yang belum terakomodir statusnya pada seleksi Pe-

gawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). **(Dsh)-f**



KR-Dokumen

**Bupati Wonogiri Joko Sutopo (kedua dari kiri) menerima ucapan selamat Presiden Jokowi.**

## Nama Bupati Purworejo Dicatut Penipu

**PURWOREJO (KR)** - Terduga pelaku penipuan mencatat nama Bupati Purworejo RH Agus Bastian SE MM untuk melancarkan aksinya. Seseorang mengaku sebagai bupati, mengirimkan pesan kepada sekolah, dengan dalih akan memberikan bantuan.

Kepala Dinas Komunikasi Informasi Statistik dan Persandian (Dinkominfostatsandi) Kabupaten Purworejo Yudhie Agung Prihatno mengatakan, pesan itu dikirimkan kepada pengelola sekolah swasta di Kecamatan Purwodadi. Untuk meyakinkan korban, pelaku menggunakan foto Bupati Purworejo sebagai profil akun

WhatsApp-nya.

"Orang tersebut mengaku bupati dan berkirim pesan lewat aplikasi WhatsApp," katanya kepada KR, Selasa (6/12). Dalam pesan itu, terduga pelaku menyampaikan jika sekolah tersebut menerima bantuan dana dari Pemkab Purworejo. Pelaku kemudian meminta nomor rekening sebagai

syarat pencairan bantuan. Namun, katanya, pengelola sekolah yang tidak memenuhi permintaan pelaku karena meyakini perbuatan itu merupakan trik pelaku penipuan. "Belum sampai timbul kerugian," ucapnya.

Yudhie menjelaskan, peristiwa serupa beberapa kali terjadi di Purworejo. Pelaku mengatasnamakan bupati, wakil bupati, atau pejabat publik seperti kepala dinas. "Maka kami imbau masyarakat untuk tidak mudah percaya jika mendapat pesan tawaran bantuan dari nomor tidak jelas yang mengaku sebagai pejabat publik

di Purworejo," tegasnya.

Penyaluran bantuan untuk masyarakat, dilakukan dengan mekanisme yang sudah diatur oleh pemerintah. Menurutnya, Bupati dan Wakil Bupati Purworejo tidak pernah berkirim pesan dengan isi janji untuk memberikan atau meminta sesuatu. Yudhie juga meminta masyarakat untuk tidak mudah percaya apabila menerima pesan bernada serupa. "Sebelum melangkah, konfirmasi dulu kebenarannya kepada instansi terkait, bisa ke dinkominfo statsandi atau ke pejabat dan ASN setempat," tandasnya. **(Jas)-f**

## Tangani Kemiskinan Butuh Peran Semua Pihak

**KLATEN (KR)** - Wakil Bupati (Wabup) Klaten, Yoga Hardaya menegaskan, penanganan kemiskinan tidak dapat dilakukan hanya oleh satu pihak, namun dibutuhkan kerja sama semua lini di daerah. Hal itu dikemukakan Wabup dalam Rapat Koordinasi (Rakor) Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kecamatan, Desa, dan Kelurahan Kabupaten Klaten, bertempat di Grand Tjokro Hotel, Senin (6/12).

Kegiatan yang digelar Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Klaten tersebut, merupakan rakor lanjutan TKPK sebelumnya guna menentukan langkah strategis dalam upaya mengatasi persoalan kemiskinan di Kabupaten Klaten. "Penanganan kemiskinan merupakan kerja bersama, tidak bisa dilakukan salah satu pihak saja, bupati-wakil bupati saja, pemerintah kabupaten saja, namun perlu peran dari semua pihak. Termasuk pemerintah tingkat kecamatan hingga desa," kata Yoga Hardaya yang juga sebagai Ketua TKPK.

Menurut Wabup, selain kerja bersama, dalam penanganan kemiskinan dibutuhkan persepsi yang sama dari semua pihak yang berperan. Termasuk di antaranya pemahaman yang sama dalam membaca data kemiskinan berikut dengan kriteria di dalamnya. "Harus ada per-

sepsi yang sama terhadap persoalan kemiskinan yang ada di daerah. Apa saja indikator yang masuk di dalamnya, harus dipahami bersama. Jangan sampai ada perbedaan persepsi dari satu pihak dengan pihak yang lain yang ikut andil dalam penanganan kemiskinan," jelas Wabup.

Plt Kepala BAPPEDA Klaten, Pandu Wirabangsa mengatakan bahwa rakor ini menjadi bagian Rakor TKPK Kecamatan dan Desa. Rakor tersebut dihadiri perwakilan pemerintah kecamatan dan desa, serta pendamping desa di 14 kecamatan. Rakor yang melibatkan semua pihak terutama 14 kecamatan ini menjadi bagian penting dari sebuah kerangka konvergensi untuk menangani kemiskinan di Kabupaten Klaten, kata Pandu.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi acuan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) dalam menangani kasus kemiskinan, khususnya di Kabupaten Klaten.

"Harapannya di 2023 data sudah kita semua pergunakan sebagai salah satu upaya terpadu penanganan kemiskinan sekaligus sebagai solusi bersama terkait kondisi data, baik yang bersumber dari Kementerian Sosial melalui BPKS," jelas Pandu. **(Sit)-f**

## NGUNDUH MANTU KAESANG-ERINA Tamu Undangan Diantar Becak dan Andong

**SEMARANG (KR)** - Tamu undangan resepsi ngunduh mantu Presiden Jokowi di Mangkunegaran pada tanggal 11 Desember mendatang, akan menikmati berbagai fasilitas transportasi, termasuk ratusan andong dan becak. Ratusan kendaraan tradisional tersebut, didatangkan dari sejumlah kabupaten di sekitar Surakarta sebagai wujud partisipasi masyarakat dalam 'mangayu bagyo' pernikahan Kaesang Pangarep dan Erina Gudono.

"Ratusan andong dan becak tersebut nanti dikhususkan untuk mengangkut para tamu resepsi ngunduh mantu putra Presiden Jokowi, terutama bagi mereka yang berasal dari luar daerah dan tidak menginap di hotel," jelas Kapolda Jateng melalui Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Alqudusy.

Bagi para tamu yang menginap di 12 hotel di Surakarta, akan diangkut menuju lokasi resepsi dengan shuttle bus. Shuttle bus, kata dia, akan diberangkatkan sesuai dengan jam keberangkatan sesuai undangan menuju lokasi resepsi. "Undangan yang diperkirakan hadir sekitar 6000 orang. Dipastikan keberangkatan mereka ke lokasi resepsi akan lancar, karena panitia sudah menyiapkan berbagai sarana transportasi," ucap Kombes Iqbal.

Ditambahkannya, panitia secara khusus menyediakan sejumlah kantong parkir bagi para tamu undangan resepsi. "Khusus tamu yang membawa mobil dan tidak menginap di hotel disediakan lokasi parkir di Benteng Vastenburg dan stadion Manahan. Dari 2 lokasi tersebut mereka akan difasilitasi dengan andong dan becak untuk menuju lokasi resepsi di Pura Mangkunegaran," ucap Kombes Pol M Iqbal. **(Cry)-f**

## SAMBUT NATAL 2022 DAN TAHUN BARU 2023

## Disperindag Pantau Harga Kebutuhan Pokok

**MAGELANG (KR)** - Persiapan Hari Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 (Nataru) mendatang, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang sudah melakukan beberapa persiapan, diantaranya melakukan pengecekan kesehariannya apakah ada kenaikan harga barang kebutuhan pokok apa tidak. Kalau ada, bagaimana gejalanya.

Demikian dikatakan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang Syaiful di sela-sela kegiatan Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan di komplek GOR Samapta Kota Magelang, Selasa (6/12). Dibenarkan, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah juga mengundang seluruh kabupaten dan kota di Jawa Tengah untuk berkoordinasi berkaitan dengan persiapan tersebut.

Dikatakan, dari informasi yang diperoleh menyebutkan kalau hingga Senin (5/12) lalu di wilayah Kota Magelang belum terjadinya adanya kenaikan harga kebutuhan pokok. Pada beberapa komoditi, lanjutnya, justru

mengalami kenaikan persediaan. Dari hal ini Syaiful meyakini tidak akan terjadi gejolak yang berarti. Persediaan kebutuhan pokok masih terpenuhi. "Ada fluktuasi 2 persen, 3 persen. Tetapi dari aspek ketersediaan masih aman," tambahnya. Ini juga termasuk ketersediaan kebutuhan gas, khususnya yang ukuran 3 Kg.

Sedang berkaitan kegiatan Gerakan Pangan Murah ini, dikatakan, kegiatan yang dilaksanakan Selasa kemarin merupakan rangkaian kegiatan Pasar Murah, yang dimulai di Cacaban wilayah Kecamatan Magelang Tengah, kemudian tingkat Kota Magelang yang dilaksanakan di alun-alun Kota Magelang, dan di wilayah Kecamatan Magelang Selatan.

Kegiatan yang keempat di area GOR Samapta, merupakan yang terakhir. Ada beberapa stand dalam kegiatan ini, termasuk beberapa stand atau tenda dari Provinsi Jawa Tengah. Ini, kata Syaiful, dalam rangka ikut membantu pengendalian inflasi di daerah. Ini kolaborasinya dari Dinas Per-

anian dan Pangan Kota Magelang.

"Siapun penyelenggaranya, pada dasarnya ingin membantu masyarakat agar mendapatkan barang yang lebih murah dari biasanya," kata Syaiful.

Tujuannya juga untuk memberi kesempatan kepada pelaku UMK untuk menjual produk atau barangnya sebagai upaya atau

ikhtiar mengais rezeki dari usaha UMK-nya. Dari Pemerintah Kota Magelang ada 70 stand, yang 20 stand gabungan antara Pemerintah Provinsi Jateng dengan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Magelang. Bermacam-macam yang dijual dalam kegiatan ini, sejak dari kebutuhan sehari-hari, makanan, kebutuhan pokok maupun lainnya. **(Tha)-f**



KR-Thoha

**Salah satu suasana transaksi di area pasar murah.**